

Strategi Penguatan Ekonomi Keluarga Berbasis Potensi Lokal Melalui Teknologi Tepat Guna di Desa Wisata Tambang Ayam

Bambang Santoso¹, Shodik Nuryadhin², Rosada Tri Asnada³

¹Politeknik Krakatau

²Universitas Al-Khairiyah

³Universitas Bina Nusantara

*email penulis korespondensi, email: bambang santoso@gmail.com

HP. +62 821 2391 1958

Abstrak

Penguatan ekonomi keluarga merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan yang memiliki potensi wisata lokal unggulan. Penelitian ini dilakukan di Desa Wisata Tambang Ayam, Kecamatan Anyar, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, dengan tujuan untuk menggali potensi lokal serta menganalisis peran masyarakat dalam memanfaatkan peluang ekonomi berbasis wisata. Desa ini memiliki potensi alam dan budaya yang dapat dikembangkan untuk mendukung peningkatan taraf hidup masyarakat. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan ekonomi keluarga dapat diwujudkan melalui pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) seperti kuliner khas desa, kerajinan tangan, homestay, serta jasa pemandu wisata. Selain itu, peran kolaborasi antara pemerintah desa, komunitas lokal, dan pelaku usaha menjadi faktor kunci dalam mendorong keberlanjutan ekonomi masyarakat. Tantangan utama yang dihadapi meliputi keterbatasan modal, pemasaran, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Dengan adanya program pendampingan, pelatihan, dan promosi yang berkelanjutan, Desa Wisata Tambang Ayam berpotensi menjadi destinasi unggulan sekaligus wadah penguatan ekonomi keluarga berbasis kearifan lokal.

Kata kunci: Ekonomi keluarga, desa wisata, pemberdayaan masyarakat, UMKM, Tambang Ayam

Abstract

Strengthening family economics is a crucial strategy for improving community welfare, particularly in rural areas with excellent local tourism potential. This research was conducted in the Tambang Ayam Tourism Village, Anyar District, Serang Regency, Banten Province, with the aim of exploring local potential and analyzing the community's role in utilizing tourism-based economic opportunities. This village possesses natural and cultural potential that can be developed to support improvements in the community's standard of living. The method used was descriptive qualitative with a field study approach through observation, interviews, and documentation. The results indicate that strengthening family economics can be achieved through the development of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) such as village culinary specialties, handicrafts, homestays, and tour guide services. Furthermore, collaboration between the village government, local communities, and business actors is a key factor in promoting community economic sustainability. The main challenges faced include limited capital, marketing, and human resource capacity building. With ongoing mentoring, training, and promotion programs, the Tambang Ayam Tourism Village has the potential to become a leading destination and a platform for strengthening family economics based on local wisdom.

Keyword: Family economy, tourism village, community empowerment, MSMEs, Tambang Ayam

DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.52188/psnpm.v5i1.1589>

©2025 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon



PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi masyarakat pedesaan menjadi salah satu fokus utama dalam upaya mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Desa sebagai satuan terkecil dalam sistem pemerintahan memiliki potensi besar untuk berkembang apabila dikelola dengan baik berdasarkan keunggulan lokal yang dimiliki. Salah satu bentuk upaya pemberdayaan tersebut adalah melalui penguatan ekonomi keluarga dengan memanfaatkan potensi lokal dan penerapan teknologi tepat guna. Strategi penguatan ekonomi keluarga berbasis potensi merupakan upaya terencana dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan memanfaatkan secara optimal potensi yang dimiliki, baik potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, keterampilan, maupun kearifan lokal.

Pendekatan ini menekankan pada pengembangan ekonomi produktif yang sesuai dengan kondisi dan kapasitas masing-masing keluarga, seperti usaha pertanian, peternakan, kerajinan, kuliner, atau jasa yang berbasis potensi lokal (Santoso & Sihab, 2024; Syahputra & Santoso, 2024). Dengan strategi ini, diharapkan keluarga tidak hanya menjadi lebih mandiri secara ekonomi, tetapi juga mampu menjadi motor penggerak pembangunan di tingkat komunitas melalui peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, serta penguatan ketahanan ekonomi keluarga secara keseluruhan (Putri & Santoso, 2024).

Kesejahteraan masyarakat desa sangat erat kaitannya dengan kemampuan keluarga dalam mengelola sumber daya ekonomi secara Berkelanjutan (Santoso & Kasih, 2024). Salah satu pendekatan yang kini banyak dikembangkan adalah penguatan ekonomi keluarga berbasis potensi desa wisata. Desa wisata tidak hanya berfungsi sebagai destinasi pariwisata, tetapi juga sebagai ruang pemberdayaan masyarakat melalui usaha-usaha produktif (Arida & Pujani, 2017; Santoso, 2024).

Pengembangan desa wisata merupakan salah satu strategi efektif untuk mendorong pemerataan pembangunan hingga ke tingkat desa, terutama di berbagai pelosok wilayah Indonesia yang selama ini belum tersentuh pembangunan secara optimal (Soeswoyo, 2021). Melalui pengembangan potensi lokal seperti keindahan alam, kearifan lokal, budaya, serta produk unggulan desa, desa wisata dapat menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru yang dikelola oleh masyarakat setempat. Dengan demikian, desa wisata tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui sektor pariwisata, tetapi juga mendorong pembangunan infrastruktur, membuka lapangan kerja, serta mengurangi kesenjangan antara desa dan kota. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan di seluruh wilayah Indonesia.

Desa Wisata Tambang Ayam merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar di bidang pertanian, peternakan, dan pariwisata alam. Potensi tersebut jika diolah dengan strategi yang tepat dapat menjadi sumber penghasilan yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga di desa ini masih menghadapi keterbatasan dalam hal pemanfaatan teknologi, akses informasi, dan kemampuan pengelolaan usaha berbasis potensi lokal. Kondisi ini menyebabkan aktivitas ekonomi keluarga masih bersifat tradisional dan kurang efisien.

Desa Tambang Ayam disebut juga Desa Kenclong adalah berada di Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Desa ini telah dikembangkan sebagai Desa Wisata dengan berbagai kerajinan lokal, UMKM, termasuk wisata pantai di Pantai Sambolo, dan atraksi budaya seperti tari tradisional, silat, bobodoran, kereta odong-odong, hingga outbound. Desa Wisata Tambang Ayam berhasil masuk 300 besar nominasi Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2024, di antara program ADWI Kemenparekraf (Pordes, 2024). Sumur Kenclong adalah sebuah sumur kuno yang tidak pernah kering, bahkan saat kemarau panjang. Pada 19 Agustus 2024, Taman Wisata Alam Sumur Kenclong diresmikan oleh Kepala Desa bersama

pejabat dari Dinas Pariwisata dan DPMD Kabupaten Serang, seperti Camat Anyer (Pordes, 2024).

Teknologi tepat guna memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi kegiatan ekonomi masyarakat desa. Melalui penerapan teknologi tepat guna, kegiatan seperti pengolahan hasil pertanian, peternakan, maupun produk wisata dapat dilakukan dengan lebih cepat, hemat biaya, dan menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi. Selain itu, penggunaan teknologi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat setempat dapat mendorong terciptanya inovasi lokal yang Berkelanjutan (Santoso & Kasih, 2024).

Latar belakang dari penguatan ekonomi keluarga melalui UMKM bersertifikat halal di Provinsi Banten berfokus pada upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama melalui sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (Satriadi et al., 2022; Santoso et al., 2022). UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia (Satriadi et al., 2022; Ilham & Santoso, 2025), termasuk di Provinsi Banten, karena sektor ini merupakan salah satu pilar utama penciptaan lapangan kerja dan penggerak ekonomi lokal. Melalui kegiatan ini, ingin memperkuat fungsi dosen sebagai agen perubahan di tengah masyarakat. Fokusnya adalah membantu masyarakat Desa Tambang Ayam untuk mengembangkan potensi ekonomi kreatif dan pariwisata secara berkelanjutan. Ini bukan hanya sekadar pengabdian, tapi juga bentuk edukasi langsung agar masyarakat mampu membangun program berbasis potensi lokal.

Penguatan ekonomi keluarga berbasis potensi lokal melalui teknologi tepat guna juga selaras dengan program pemerintah dalam mendorong pembangunan ekonomi inklusif dan berkelanjutan di pedesaan. Dengan demikian, perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan keluarga melalui pelatihan, pendampingan, dan penerapan teknologi tepat guna yang relevan dengan potensi unggulan Desa Wisata Tambang Ayam. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya lokal secara produktif, memperluas peluang usaha, serta memperkuat kemandirian ekonomi keluarga.

Hadir pada kegiatan PKM Kolaborasi Nasional Batch 4 adalah Kapolres Cilegon Polda Banten AKBP AKBP Dr. Martua Raja Taripar Laut Silitonga melalui Kapolsek Anyar Polres Cilegon, Polda Banten IPTU Iwan Sofiyon menerangkan Polsek Anyar Polres Cilegon Suhaedi (2025). Kegiatan PKM ini adalah implementasi dari tugas sebagai dosen dalam pengabdian kepada masyarakat, yang tujuannya untuk meningkatkan partisipasi aktif dan kesadaran masyarakat dalam pembangunan. Polsek Anyar berkomitmen untuk terus mendukung kegiatan positif yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga keamanan serta ketertiban di wilayah Kecamatan Anyar (Nena, 2025; Suhaedi, 2025).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah (1) Bagaimana strategi yang tepat untuk mengoptimalkan potensi lokal dalam rangka penguatan ekonomi keluarga di Desa Wisata Tambang Ayam? (2) Bagaimana penerapan teknologi tepat guna dapat meningkatkan nilai tambah produk dan efisiensi usaha masyarakat desa? (3) Bagaimana model pendampingan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola usaha berbasis potensi lokal secara berkelanjutan?

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk: (1) Mengidentifikasi dan memetakan potensi lokal yang dapat dikembangkan sebagai sumber penguatan ekonomi keluarga di Desa Wisata Tambang Ayam. (2) Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam menerapkan teknologi tepat guna sesuai dengan karakteristik potensi lokal. (3) Memberikan pelatihan dan pendampingan bagi keluarga dan pelaku usaha kecil dalam mengelola usaha berbasis potensi lokal secara berkelanjutan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan memberikan manfaat: Bagi masyarakat Desa Wisata Tambang Ayam: (1) Meningkatkan keterampilan dan

wawasan dalam memanfaatkan potensi lokal secara produktif. (2) Mendapatkan akses terhadap teknologi tepat guna yang sederhana, murah, dan efektif. (3) Meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi keluarga melalui pengembangan usaha berbasis potensi lokal. Bagi pemerintah desa: (1) Mendukung program pembangunan ekonomi desa dan pengembangan desa wisata. (2) Meningkatkan sinergi antara akademisi, masyarakat, dan pemerintah dalam pengelolaan potensi lokal. Bagi institusi perguruan tinggi: (1) Memberikan kontribusi nyata dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. (2) Memperkuat peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan dua metode yaitu metode ceramah dan pelatihan. sebagai berikut:

1. Ceramah

Pada metode ceramah ini, pemateri menyampaikan materi dengan menggunakan teknik presentasi. Dalam konteks penguatan ekonomi keluarga berbasis potensi lokal melalui teknologi tepat guna, metode ceramah digunakan sebagai salah satu cara untuk menyampaikan informasi, pengetahuan, atau arahan kepada masyarakat Santoso, (2025). Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan informasi dasar, teori, konsep-konsep penting, atau metodologi yang relevan dengan topik yang sedang dibahas (Santoso et al., 2024). Dengan mengikuti prinsip-prinsip ini, metode ceramah dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu masyarakat atau peserta untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk penguatan ekonomi keluarga mereka dengan baik.

2. Pelatihan

Metode pelatihan merupakan kegiatan yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman masyarakat terhadap materi yang telah disampaikan. Melalui pelatihan Santoso, (2025), peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoretis, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung penerapan teknologi tepat guna sesuai dengan potensi lokal yang dimiliki. Guna meningkatkan pemahaman peserta mengenai penguatan ekonomi keluarga berbasis potensi lokal melalui teknologi tepat guna secara lebih terstruktur, setelah penyampaian materi teori oleh pemateri, digunakan metode pelatihan sebagai tahap lanjutan. Dengan demikian, pelatihan menjadi sarana efektif dalam membentuk kemampuan masyarakat agar mampu mengimplementasikan hasil pembelajaran (Ragohang et al., 2024; Santoso et al., 2024) dalam upaya memperkuat ekonomi keluarga mereka. Masyarakat yang menjadi sasaran dari pengabdian ini adalah masyarakat kampung Wisata, Desa Tambang Ayam, Kec. Anyar, Kabupaten Serang, Banten.

HASIL

1. Strategi mengoptimalkan potensi lokal dalam rangka penguatan ekonomi keluarga

Berdasarkan hasil observasi lapangan, wawancara, pelatihan, dan pendampingan kepada masyarakat Desa Wisata Tambang Ayam, diperoleh temuan bahwa strategi penguatan ekonomi keluarga yang efektif perlu dilakukan melalui pendekatan berbasis potensi lokal dan penerapan teknologi tepat guna secara terpadu. Strategi ini disusun berdasarkan analisis terhadap kondisi sosial-ekonomi masyarakat, sumber daya yang tersedia, dan kesiapan masyarakat dalam berinovasi. Dari keseluruhan hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa strategi yang tepat untuk mengoptimalkan potensi lokal dalam rangka penguatan ekonomi keluarga di Desa Wisata Tambang Ayam adalah melalui pendekatan integratif antara pengembangan potensi lokal, penerapan teknologi tepat guna, dan penguatan kapasitas

masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pendapatan keluarga, tetapi juga membangun kemandirian, kreativitas, dan identitas ekonomi desa yang berkelanjutan.

2. Penerapan teknologi tepat guna untuk nilai tambah produk dan efisiensi

Kegiatan pengabdian di Desa Wisata Tambang Ayam menunjukkan bahwa penerapan teknologi tepat guna memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan nilai tambah produk dan efisiensi kegiatan ekonomi masyarakat. Penerapan teknologi tepat guna dilakukan melalui pelatihan, demonstrasi alat, dan pendampingan praktik lapangan untuk produk pertanian, peternakan, dan olahan pangan lokal. Penerapan teknologi tepat guna terbukti menjadi strategi efektif dalam mendukung penguatan ekonomi keluarga di Desa Wisata Tambang Ayam. Untuk meningkatkan efektivitas penerapan teknologi tepat guna, diperlukan sinergi yang erat antara pemerintah, perguruan tinggi, lembaga riset, dan masyarakat. Kolaborasi ini penting dalam menyediakan pelatihan teknis yang berkelanjutan, membuka akses pembiayaan yang memadai, serta merancang teknologi dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan langsung pengguna akhir. Dengan demikian, peluang keberhasilan dan keberlanjutan penerapan teknologi tepat guna akan semakin besar.

3. Model pendampingan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Wisata Tambang Ayam menunjukkan bahwa pendampingan berkelanjutan merupakan kunci untuk membangun kemampuan masyarakat dalam mengelola usaha berbasis potensi lokal. Pendampingan ini dirancang untuk menciptakan kemandirian ekonomi, pengelolaan sumber daya secara efisien, dan keberlanjutan usaha keluarga. Model pendampingan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola usaha berbasis potensi lokal di Desa Wisata Tambang Ayam adalah pendampingan partisipatif, berbasis praktik, berkelompok, dan berkelanjutan. Model ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis dan manajerial, tetapi juga memperkuat kemandirian ekonomi, kerja sama komunitas, dan keberlanjutan usaha desa.

PEMBAHASAN

1. Strategi mengoptimalkan potensi lokal dalam rangka penguatan ekonomi keluarga

Optimalisasi potensi lokal merupakan pendekatan strategis dalam pemberdayaan ekonomi keluarga, terutama di desa wisata seperti Desa Wisata Tambang Ayam. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga memperkuat identitas budaya dan sosial masyarakat desa (Santoso & Sihab, 2024). Pemetaan potensi lokal adalah langkah pertama yang krusial dalam strategi pemberdayaan ekonomi keluarga. Menurut Endah, (2020) dan Ridha et al., (2024), pemetaan potensi lokal melibatkan identifikasi sumber daya alam dan manusia yang dimiliki desa, seperti hasil pertanian, kerajinan tangan, dan kearifan lokal. Pengolahan sumber daya alam menjadi produk bernilai tambah adalah strategi efektif dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Paramita et al. (2018) menunjukkan bahwa di Desa Kandangan dan Mekar Jaya, pengolahan pisang, singkong, dan ubi jalar menjadi berbagai macam panganan telah meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya lokal. Pengembangan wisata berbasis komunitas dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi keluarga. Pemberdayaan ekonomi keluarga di Desa Wisata Tambang Ayam berangkat dari upaya mengenali dan mengoptimalkan potensi lokal yang dimiliki masyarakat. Pendekatan ini didasarkan pada pemetaan potensi sumber daya alam dan manusia sebagai dasar untuk mengembangkan usaha produktif keluarga. Menurut Endah (2020), pemetaan potensi lokal merupakan langkah penting dalam perencanaan pembangunan desa karena memungkinkan masyarakat mengenali sumber daya yang memiliki nilai ekonomi untuk diolah secara mandiri. Sejalan dengan Santoso & Sihab (2024) pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal.

2. Penerapan teknologi tepat guna untuk nilai tambah produk dan efisiensi

Kegiatan pengabdian di Desa Wisata Tambang Ayam menunjukkan bahwa penerapan teknologi tepat guna memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan nilai tambah produk dan efisiensi kegiatan ekonomi masyarakat. Penerapan teknologi tepat guna dilakukan melalui pelatihan, demonstrasi alat, dan pendampingan praktik lapangan untuk produk pertanian, peternakan, dan olahan pangan local (Sutrisno & Rahmawati, 2020). Penerapan teknologi tepat guna terbukti menjadi strategi efektif dalam mendukung penguatan ekonomi keluarga di Desa Wisata Tambang Ayam.

Teknologi tepat guna berfungsi untuk mengubah bahan mentah menjadi produk olahan yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi (Sutrisno & Rahmawati, 2020). Hasil penelitian Paramita et al. (2018) menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber daya lokal. Penelitian Nugroho (2021) menekankan bahwa pelatihan dan pembimbingan teknis merupakan faktor kunci agar masyarakat mampu mengoperasikan dan memelihara teknologi tepat guna secara mandiri. Selain itu, Yuliani dan Qorib (2024) menyoroti bahwa dukungan kelembagaan dan kolaborasi antara pemerintah, perguruan tinggi, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan penerapan teknologi tepat guna. Hasil tersebut memperkuat temuan Paramita et al. (2018) bahwa teknologi tepat gunatidak hanya berfungsi sebagai alat produksi, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat desa dalam menciptakan nilai tambah dan efisiensi usaha secara Berkelanjutan Ilham & Santoso, 2025).

Teknologi tepat guna merujuk pada teknologi yang dirancang untuk menyesuaikan dengan kebutuhan lokal, memanfaatkan sumber daya yang tersedia, mudah digunakan, serta memiliki biaya operasional dan perawatan yang rendah (Sutrisno & Rahmawati, 2020). Teknologi ini tidak selalu canggih, tetapi efektif, efisien, dan berorientasi pada keberlanjutan.

3. Model pendampingan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Wisata Tambang Ayam menunjukkan bahwa pendampingan berkelanjutan merupakan kunci untuk membangun kemampuan masyarakat dalam mengelola usaha berbasis potensi lokal. Pendampingan ini dirancang untuk menciptakan kemandirian ekonomi, pengelolaan sumber daya secara efisien, dan keberlanjutan usaha keluarga. Model pendampingan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola usaha berbasis potensi lokal di Desa Wisata Tambang Ayam adalah pendampingan partisipatif, berbasis praktik, berkelompok, dan berkelanjutan. Model ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis dan manajerial, tetapi juga memperkuat kemandirian ekonomi, kerja sama komunitas, dan keberlanjutan usaha desa.

Menurut studi oleh Prasetyo & Hidayat (2019), model pendampingan yang menggabungkan pelatihan teknis dengan pembentukan kelompok usaha dan penguatan jaringan pasar berhasil meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat di desa-desa terpencil Jawa Tengah. Hasil penelitian oleh Astuti et al. (2021) menunjukkan bahwa keberhasilan pendampingan sangat dipengaruhi oleh kualitas hubungan interpersonal, kepercayaan, serta kemampuan pendamping dalam beradaptasi dengan kondisi sosial budaya masyarakat.

KESIMPULAN

Dari keseluruhan hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa strategi yang tepat untuk mengoptimalkan potensi lokal dalam rangka penguatan ekonomi keluarga di Desa Wisata Tambang Ayam adalah melalui pendekatan integratif antara pengembangan potensi lokal, penerapan teknologi tepat guna, dan penguatan kapasitas masyarakat.

Untuk meningkatkan efektivitas penerapan teknologi tepat guna, diperlukan sinergi antara pemerintah, perguruan tinggi, lembaga riset, dan masyarakat. Penyediaan pelatihan, akses pembiayaan, serta desain teknologi yang partisipatif akan memperbesar peluang sukses. Secara umum, teknologi tepat guna terbukti mampu meningkatkan nilai tambah produk,

mengefisienkan proses produksi, dan mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat. Ini menjadikan teknologi tepat guna sebagai alat strategis dalam pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Model pendampingan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola usaha berbasis potensi lokal di Desa Wisata Tambang Ayam adalah pendampingan partisipatif, berbasis praktik, berkelompok, dan berkelanjutan. Dengan mengedepankan partisipasi aktif masyarakat, berfokus pada transfer teknologi dan pelatihan yang relevan, serta bersifat berkelanjutan dan holistik. Keterpaduan antara pendekatan teknis dan sosial-ekonomi serta dukungan lintas sektor sangat penting dalam meningkatkan kemampuan masyarakat secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arida, I. N. S., & Pujani, L. K. (2017). Kajian penyusunan kriteria-kriteria desa wisata sebagai instrumen dasar pengembangan desawisata. *Jurnal Analisis Pariwisata*, 17(1), 1-9.
- Astuti, N., Wijaya, T., & Susanto, R. (2021). Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Pendampingan Masyarakat di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 6(2), 78-86.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135-143.
- Ilham, M., & Santoso, B. (2025). The Impact of Digital Marketing Strategies on Sales Volume Growth in Culinary MSMEs in Surabaya. *International Journal of Accounting and Business Administration (IJABA)*, 1(2), 37-47.
- Nena, T. (28 Juli 2025). Dosen RI (IDRI) Dan Polsek Anyar Bersinergi dalam Kegiatan PKM Di Wisata Sumur Kenclong. Retrieved from <https://detikperkara.com/polda-banten/dosen-ri-idri-dan-polsek-anyar-bersinergi-dalam-kegiatan-pkm-di-wisata-sumur-kenclong/>
- Nugroho, S. A. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Teknologi Tepat Guna Di Daerah*. Guepedia.
- Paramita, M., Muhlisin, S., & Palawa, I. (2018). Peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya lokal. *Qardhul hasan: media pengabdian kepada masyarakat*, 4(1), 19-30.
- Pordes, S. (19 Agustus 2024). *Taman Wisata Alam Sumur Kenclong di Desa Tambang Ayam Diresmikan*. Retrieved from <https://portaldesa.co/taman-wisata-alam-sumur-kenclong-di-desa-tambang-ayam-diresmikan/>
- Prasetyo, B., & Hidayat, F. (2019). Pendampingan Berkelanjutan untuk Peningkatan Kapasitas Ekonomi Masyarakat Desa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 30-38.
- Putri, G. T. M., & Santoso, B. (2024). Sistem Investasi di Indonesia. *TOMAN: Jurnal Topik Manajemen*, 1(2), 303-316. <https://jurnal.sitasi.id/toman/article/view/98>
- Qorib, F. (2024). Tantangan dan peluang kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam program pengabdian di Indonesia. *Journal of Indonesian Society Empowerment*, 2(2), 46-57.
- Rachman, A. (2025). TKI Sumbang Devisa Rp253,3 T Buat Negara, 2025 Bakal Jadi Rp433,6T. CNBC Indonesia. Online: diakses 11 Oktober 2025: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20250421155719-17-627527/tki-sumbang-devisa-rp2533-t-buat-negara-2025-bakal-jadi-rp4336t>
- Ragohang, S. S., Santiani, S., Effendi, E., Munawar, B., Endriati, S., Santoso, B., ... & Dewa, E. (2024). *Media Pembelajaran Berbasis Digital* (Editor: Sarwindi).
- Ridha, R., Kurniawan, A., Yuniarman, A., Widayanti, B. H., & Mahendra, S. A. (2024). Pemetaan Partisipatif Potensi Desa Dangiang Kabupaten Lombok Utara. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(9), 3585-3592.

- Santoso, B. (2024). Bimbingan Mahasiswa untuk Membuat Karya Ilmiah sebagai Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Terbuka. *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)*, 3(02), 95–101. <https://doi.org/10.54209/jumas.v3i02.109>
- Santoso, B. (2024). Peranan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 2(2), 357-368.
- Santoso, B. (2025). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efisiensi dan Kinerja Bank Umum Syariah Indonesia: Two-Stage Method. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 6(2), 288-297. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jebe/article/view/9101>
- Santoso, B., & Kasih, T. P. (2024). Green Lean Concept for Measurement of Sustainable Performance Mediated by Organizational Culture in Oil & Gas and Petrochemical Industry. *International Review of Management and Marketing*, 14(5), 88–100. <https://doi.org/10.32479/irmm.16621>
- Santoso, B., & Sihab, A. (2024). Strategi Pemasaran Digital untuk UMKM di Kota Cilegon. *Jurnal Manajemen dan Teknik (JuMat)*, 2(1), 38-46.
- Santoso, B., Dewi, F.M., Yusmaniarti, Wanget, S.A.W., Nirawati, R. dan Utomo, B. (2024). *Metode Penelitian*. Bengkulu: CV. Qianzy Sains Indonesia.
- Santoso, B., Fatchurohin, N. R., Asnada, R. T., & Nurdin, M. A. (2022). The Role of Community Service in Post-COVID-19 Economic Recovery Through MSME Program. <http://journal.unigres.ac.id/index.php/GemaEkonomi/article/view/1781>
- Santoso, B., Susanti, M., & Purnawan, R. (2024). *Analisis Data Kualitatif dengan NVivo: Panduan Teori dan Praktik*. Bengkulu: CV. Qianzy Sains Indonesia.
- Satriadi, S., Santoso, B., Susilo, N., Pratiwi, A., & Silvia, S. (2022). Pengembangan UMKM Nuri's Cakes and Cookies Melalui Teknik Digital Payment dengan Aplikasi Pembayaran QRIS. *Community: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 29-36.
- Soeswoyo, D. M. (2021). Potensi pariwisata dan strategi pengembangan desa wisata Sukajadi di Kabupaten Bogor. *Masyarakat Pariwisata: Journal of Community Services in Tourism*, 2(1), 13-26.
- Suhaedi (28 Juli 2025). *Dosen RI (IDRI) dan Polsek Anyar Bersinergi dalam Kegiatan PKM di Wisata Sumur Kenclong*. Retrieved from <https://analisisnews.co.id/dosen-ri-idri-dan-polsek-anyar-bersinergi-dalam-kegiatan-pkm-di-wisata-sumur-kenclong/>
- Sutrisno, B., & Rahmawati, D. (2020). Penerapan Teknologi Tepat Guna dalam Mendukung Ekonomi Masyarakat Desa. *Jurnal Pemberdayaan Desa*, 5(1), 12–18.
- Syahputra, R., & Santoso, B. (2024). Studi Implementasi Cryptocurrency sebagai Alat Pembayaran Alternatif: Tantangan dan Peluang bagi UMKM di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 2(4), 1127-1142.

Lampiran 1:

Tabel 1. Waktu dan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Waktu	Kegiatan	Pemateri
08:30 – 09:30	Seremoni Pembukaan Kegiatan di Kampung Wisata, Desa Tambang Ayam, Kec. Anyar, Kabupaten Serang (<i>Opening Speech</i>)	Ketua IDRI Provinsi Banten
09:30 – 12:00	SARASEHAN PHRI Banten, Pemkab Serang. Pokdarwis, Pelaku Desa Wisata Anyer (Kades)	Tim Panitia

Waktu	Kegiatan	Pemateri
12:00 – 13:00	Istirahat & Makan Siang di Titik NOL	
13:00 – 15:30	BHAKTI SOSIAL 1. Sosialisasi Perlindungan Anak 2. Pemeriksaan Kesehatan Gratis 3. Anak Mewarnai 4. Pemberian Al Qur'an & Buku Bacaan SOSIALISASI 1. Pembinaan Mental Keagamaan 2. Penguatan Ekonomi Keluarga 3. Pemanfaatan Potensi Wisata 4. Penguatan Pengasuhan Keluarga 5. Pentingnya Pendidikan dalam Keluarga	Tim Kesehatan & Bhakti Sosial Tim Sosialisasi & Penyuluhan
13:30 – 16:00	Istirahat & Pulang	Peserta

Lampiran 2:



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan